

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa warga memilih tempat tinggalnya di RT 010/008 Taman BMW, Kelurahan Papanggo dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut meliputi; faktor fisik, faktor sosial, faktor ekonomi dan faktor politik.

Faktor fisik yang sangat mempengaruhi warga dalam memilih tempat tinggal adalah saluran pembuangan air kotor (dreinase) yang lancar, tersedia pembuangan sampah dan kondisi air tanah. Hal ini dikarenakan selokan yang langsung mengalir ke sungai. Faktor sosial yang sangat mempengaruhi warga dalam memilih tempat tinggalnya adalah ketersediaan fasilitas pendidikan yang mudah dijangkau dan mudah memperoleh lapangan pekerjaan. Sedangkan faktor ekonomi yang sangat mempengaruhi warga dalam memilih tempat tinggal adalah kedekatan dengan pusat kegiatan sehingga lebih efisien. Serta faktor politik yang sangat mempengaruhi warga dalam memilih tempat tinggal adalah pengetahuan peraturan dan adanya pungutan/retribusi untuk dapat bertahan di Taman BMW.

Dari faktor – faktor tersebut yang paling utama adalah kedekatan dengan pusat kegiatan ekonomi seperti perkantoran, sekolah, pelabuhan, stasiun dan terminal yang menjadi peluang bagi pemulung untuk mengais barang pulungan. Pemulung umumnya pergi menuju pusat kegiatan dengan berjalan kaki, sehingga mereka akan membangun tempat tinggal yang dekat dengan pusat kegiatan. Namun faktor tidak adanya larangan dari pemerintah ikut mendukung alasan mereka untuk tetap bertahan di Taman BMW.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu di setiap TPS pasti terdapat *slum area* yang sebaiknya dikelola pemerintah karena pemulung tidak dapat dihilangkan. Karena TPS adalah sumber utama penghasilan, sehingga perlu adanya pengorganisasian dari Dinas Kebersihan. Melihat besarnya kontribusi pemulung dalam mengurangi volume sampah agar kontribusi yang besar tersebut dapat sebanding dengan penghasilannya kelak.

Perlunya pengorganisasian dari dinas kebersihan dalam memberdayakan pemulung seperti pengolahan sampah sehingga sampah yang dikumpulkan tidak langsung dijual begitu saja tetapi dapat mereka olah terlebih dahulu sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Untuk mewujudkannya perlu dilakukan pengelolaan unit pencucian sampah, pengelolaan pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik, pengembangan unit daur ulang sampah non organik oleh pihak-pihak terkait.